

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 10 responden mengenai Pengalaman Ibu dalam merawat anak berisiko stunting, maka diperoleh kesimpulan berupa 4 tema yaitu :

- a. Pengetahuan ibu tentang stunting terdiri dari definisi dan penyebab stunting. Pengetahuan ibu masih didominasi pemahaman kasat mata mengenai kondisi anak, dengan penyebab yang dipersepsikan meliputi kualitas ASI, paparan asap rokok, dan rendahnya nafsu makan anak, serta dipengaruhi oleh faktor risiko kehamilan dan kondisi kesehatan anak.
- b. Sumber informasi tentang stunting dari nakes dan non nakes seperti kader, keluarga, lingkungan sekitar, serta media bacaan.
- c. Reaksi emosional ibu yang memiliki anak berisiko stunting. Reaksi emosional ibu yang beragam, mulai dari sedih, stres, khawatir, kaget hingga penerimaan, yang kemudian berkembang menjadi motivasi untuk meningkatkan pola pengasuhan dan pemenuhan gizi anak; serta
- d. Pengasuhan anak berisiko stunting oleh ibu. Praktik pengasuhan anak berisiko stunting yang ditandai pola makan belum teratur, dengan keberhasilan pengasuhan sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, lingkungan, pelayanan kesehatan, dan program pemerintah seperti PMT.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Saran Penelitian**

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan eksplorasi lebih mendalam mengenai pengalaman ibu dan keluarga dalam merawat anak berisiko stunting pada berbagai konteks lingkungan pelayanan kesehatan dan masyarakat guna mengidentifikasi perbedaan karakteristik sosial, budaya, dan pola pengasuhan

yang memungkinkan munculnya dinamika pengalaman yang berbeda. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai *evidence based practice* dalam pengembangan intervensi keperawatan berbasis keluarga dan komunitas yang berfokus pada peningkatan kapasitas ibu dalam pencegahan stunting sejak dini.

## V.2.2 Saran Praktis

### a. Bagi Ibu dan Keluarga

Ibu dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang stunting sebagai masalah gizi kronis serta menerapkan pola pengasuhan dan pemberian makan yang lebih teratur, seimbang, dan berkelanjutan, dengan melibatkan seluruh anggota keluarga dalam proses perawatan anak.

### b. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan disarankan untuk memperkuat edukasi kesehatan mengenai pencegahan stunting, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, serta memberikan pendampingan emosional yang berkesinambungan kepada ibu.

### c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan promotif dan preventif melalui optimalisasi peran posyandu, kesinambungan program PMT, serta penguatan kerja sama lintas sektor dalam upaya pencegahan stunting.